

Strategi Guru SD: Optimalisasi Seesaw untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara dan Menulis Bahasa Inggris Siswa

Imroatus Sulthoniyah¹

¹Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
e-mail: imroasulthon@gmail.com

Wiwin Nur Istiqomah²

² Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto
e-mail: wiwinur237@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the strategies used by elementary school teachers in utilizing the Seesaw platform to improve students' English speaking and writing skills. Seesaw is a digital learning platform that allows teachers and students to interact through various media formats, such as text, audio, and video. This study uses a descriptive method with a qualitative approach to obtain an in-depth picture of the application of Seesaw in the learning process. Data were collected through interviews with teachers, observations of the use of Seesaw in class, and analysis of student assignments. The results of the study indicate that the use of Seesaw makes it easier for teachers to provide faster and more personalized feedback, increase student participation, and encourage their creativity in speaking and writing in English. With features such as audio recording, video, and interactive comments, students are more confident in using English. However, this study also identified several challenges in the implementation of Seesaw, such as limited access to technology for some students and the need for additional training for teachers in optimizing Seesaw's features. Therefore, this study recommends better technical support and ongoing training for teachers to maximize the use of Seesaw in elementary school students' English learning.

Keywords: Teacher Strategy, Seesaw, Speaking and Writing Skills, English.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh guru sekolah dasar dalam memanfaatkan platform *Seesaw* guna meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis bahasa Inggris siswa. *Seesaw* merupakan platform pembelajaran digital yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi melalui berbagai format media, seperti teks, audio, dan video. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai penerapan *Seesaw* dalam proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru, observasi penggunaan *Seesaw* di kelas, serta analisis tugas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Seesaw* memudahkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan personal, meningkatkan partisipasi siswa, serta mendorong kreativitas mereka

dalam berbicara dan menulis dalam bahasa Inggris. Dengan fitur seperti rekaman audio, video, dan komentar interaktif, siswa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi *Seesaw*, seperti keterbatasan akses teknologi bagi beberapa siswa dan kebutuhan akan pelatihan tambahan bagi guru dalam mengoptimalkan fitur-fitur *Seesaw*. Oleh sebab itu, studi ini merekomendasikan adanya dukungan teknis yang lebih baik serta pelatihan yang berkelanjutan bagi guru untuk memaksimalkan pemanfaatan *Seesaw* dalam pembelajaran bahasa Inggris siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Strategi Guru, *Seesaw*, Keterampilan Berbicara dan Menulis, Bahasa Inggris.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, penguasaan Bahasa Inggris menjadi keterampilan yang sangat penting bagi anak-anak sejak usia dini. Bahasa Inggris tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi internasional, tetapi juga sebagai jembatan untuk mengakses berbagai sumber ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya global (Roinah, 2022). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar menjadi langkah awal yang strategis untuk membangun dasar yang kuat dalam keterampilan berbahasa siswa. Anak-anak yang mulai belajar bahasa kedua sejak dini cenderung lebih mudah dalam menguasai aspek fonologi dan sintaksis dibandingkan dengan mereka yang memulai pada usia yang lebih tua (Firgula, 2024).

Selain itu, pembelajaran Bahasa Inggris di SD juga membantu mengembangkan keterampilan kognitif siswa. Anak-anak yang belajar bahasa kedua memiliki kemampuan berpikir yang lebih fleksibel, keterampilan pemecahan masalah yang lebih baik, serta daya ingat yang lebih kuat dibandingkan dengan mereka yang hanya menguasai satu bahasa (Diyanto, 2021). Dalam konteks ini, Bahasa Inggris di sekolah dasar tidak hanya diajarkan sebagai mata pelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa.

Pentingnya pembelajaran bahasa Inggris di SD juga didukung oleh kebutuhan dunia kerja di masa depan. Menurut laporan World Economic Forum (Forum, 2020), Bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan esensial yang diperlukan dalam berbagai bidang pekerjaan global. Oleh karena itu, membekali siswa dengan kemampuan berbahasa Inggris sejak dini akan memberikan mereka keunggulan kompetitif di dunia akademik maupun profesional. Untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, pemanfaatan teknologi seperti

Seesaw dapat menjadi solusi inovatif bagi guru dalam mengajarkan keterampilan berbicara dan menulis bahasa Inggris dengan cara yang lebih menarik dan interaktif (Deswantri, 2023).

Pemanfaatan teknologi seperti *Seesaw* memungkinkan siswa untuk Belajar bahasa Inggris dengan cara yang lebih interaktif, menarik, dan efektif. Teknologi seperti aplikasi pembelajaran, platform digital, dan media interaktif dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis dalam Bahasa Inggris. Teknologi memberikan lingkungan belajar yang lebih dinamis, di mana siswa dapat berlatih bahasa dalam konteks yang lebih nyata melalui simulasi, permainan edukatif, serta interaksi dengan materi yang lebih variatif (Fuadi, 2024).

Salah satu manfaat utama teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah kemampuannya untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan fleksibel. Dengan adanya platform seperti *Seesaw*, siswa dapat mengunggah tugas berbicara dan menulis, menerima umpan balik langsung dari guru, serta berlatih bahasa Inggris dalam situasi yang lebih otentik. Teknologi juga memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herlina et al., 2021), yang menyatakan bahwa teknologi dalam pembelajaran bahasa kedua yaitu bahasa Inggris dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa asing.

Selain itu, teknologi mendukung kolaborasi dan komunikasi antara siswa, guru, dan bahkan penutur asli bahasa Inggris di seluruh dunia. Dengan adanya platform seperti *Zoom*, *Google Meet*, *Duolingo*, dan *Seesaw*, siswa dapat berinteraksi dengan teman sebaya atau tutor dari berbagai negara (Aisyah Ali, Apriyanto, Titik Haryanti, 2024), sehingga mereka terbiasa mendengar berbagai aksen dan gaya berbicara dalam bahasa Inggris. Teknologi juga memungkinkan penggunaan multimedia, seperti video, *podcast*, dan animasi, yang membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka mengembangkan pemahaman bahasa dengan lebih mendalam melalui pengalaman langsung (Said, 2023). Dengan semua keunggulan tersebut, integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan digital yang penting untuk masa depan mereka. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi untuk menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital ini.

Platform *seesaw* merupakan alat bantu pembelajaran digital yang efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Seesaw memungkinkan siswa untuk merekam suara, membuat video, menulis jurnal digital, serta berbagi tugas dengan guru dan teman sebaya, yang secara langsung mendukung pengembangan keterampilan berbicara dan menulis mereka (Woro Kusmayani, 2022). Selain itu, fitur umpan balik langsung dalam *Seesaw* memungkinkan guru untuk memberikan koreksi dan saran perbaikan secara cepat, baik dalam bentuk teks, audio, maupun video. Hal ini membantu siswa belajar dari kesalahan mereka dan memperbaiki keterampilan bahasa mereka secara lebih efektif (Seesaw Learning Journal, 2023). Dengan kemampuannya dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih personal, kolaboratif, dan berbasis pengalaman, *Seesaw* menjadi salah satu solusi inovatif dalam pembelajaran bahasa Inggris di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang terjadi dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SD, khususnya terkait dengan penggunaan aplikasi *Seesaw* sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan menulis siswa. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok utama, yaitu guru dan siswa sekolah dasar Aulia Sidoarjo. Guru yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru yang secara aktif menggunakan aplikasi *Seesaw* dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris. Siswa yang menjadi subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar Aulia Sidoarjo yang terlibat dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan *Seesaw* sebagai media pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya ada wawancara, observasi, dan analisis tugas siswa. Wawancara dilakukan terhadap guru untuk menggali informasi mengenai strategi yang digunakan dalam mengintegrasikan *Seesaw* dalam pengajaran bahasa Inggris. Wawancara juga dilakukan kepada siswa untuk mengetahui pengalaman mereka dalam menggunakan *Seesaw* serta dampaknya terhadap keterampilan berbicara dan menulis mereka, sedangkan Observasi dilakukan di kelas selama proses pembelajaran bahasa Inggris yang menggunakan aplikasi *Seesaw*. Observasi bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana aplikasi tersebut diterapkan oleh guru dan bagaimana siswa berinteraksi dengan aplikasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis. Untuk Analisis dilakukan terhadap tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa di *Seesaw*, baik dalam bentuk tugas menulis maupun berbicara. Tugas-tugas ini dianalisis untuk menilai perkembangan keterampilan berbicara dan

menulis siswa serta untuk memahami bagaimana aplikasi *Seesaw* mendukung keterampilan tersebut.

Teknik analisis data diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis tugas siswa akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (2014), yang meliputi empat langkah utama (Untung Lasiyono, 2024):

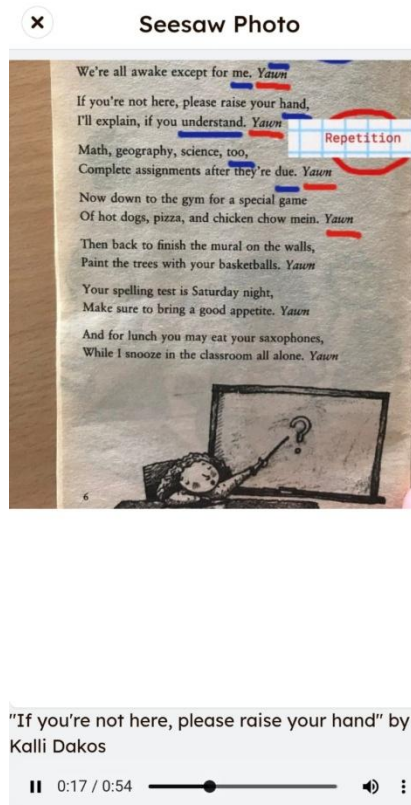
- a. Pengumpulan Data: Mengumpulkan transkrip wawancara, catatan observasi, dan tugas siswa.
- b. Reduksi Data: Menyaring dan memilih informasi yang relevan untuk tujuan penelitian.
- c. Penyajian Data: Menyusun data yang sudah direduksi dalam bentuk yang mudah dipahami dan dianalisis, seperti tabel atau narasi deskriptif.
- d. Penarikan Kesimpulan: Menarik kesimpulan berdasarkan analisis data untuk menggambarkan strategi guru dalam menggunakan *Seesaw* dan dampaknya terhadap keterampilan berbicara dan menulis siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Guru dalam Menggunakan *Seesaw*

a. Pemanfaatan Rekaman Suara dan Video untuk Melatih Keterampilan Berbicara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan fitur rekaman suara dan video pada aplikasi *Seesaw* memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Inggris. Guru menggunakan fitur ini sebagai sarana bagi siswa untuk merekam percakapan, membaca teks, atau menyampaikan pendapat dalam bahasa Inggris. Dari observasi yang dilakukan, siswa yang awalnya merasa ragu-ragu dan kurang percaya diri dalam berbicara mengalami peningkatan keberanian dan kefasihan setelah beberapa kali melakukan rekaman.



Gambar 1. Pembelajaran berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan rekaman suara

Data wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa metode ini memungkinkan siswa untuk mendengarkan ulang rekaman mereka sendiri, mengidentifikasi kesalahan pengucapan, serta memperbaiki intonasi dan struktur kalimat. Selain itu, dengan adanya fitur komentar dari guru, siswa mendapatkan umpan balik yang bersifat konstruktif, sehingga mereka lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

Analisis terhadap hasil rekaman menunjukkan bahwa seiring waktu, siswa mengalami peningkatan dalam hal pengucapan (*pronunciation*), kelancaran berbicara (*fluency*), dan kejelasan dalam menyampaikan ide. Guru juga mencatat bahwa fitur rekaman ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih berbicara tanpa tekanan secara langsung di depan kelas, sehingga mengurangi rasa gugup yang sering menjadi hambatan utama dalam pembelajaran bahasa asing.

Lebih lanjut, penggunaan rekaman video memberikan tambahan manfaat dengan membantu siswa memahami ekspresi wajah, gerak tubuh, dan aspek nonverbal dalam komunikasi. Siswa yang terbiasa merekam video menunjukkan perkembangan dalam penggunaan ekspresi yang lebih alami dan percaya diri. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran berbasis teknologi yang menekankan bahwa media digital dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan memperkuat pengalaman belajar mereka.

b. Pemberian Umpan Balik Interaktif melalui Fitur Komentar *Seesaw*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian umpan balik interaktif melalui fitur komentar di *Seesaw* berperan penting dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis siswa dalam bahasa Inggris. Guru memanfaatkan fitur ini untuk memberikan tanggapan langsung terhadap tugas yang diunggah siswa, baik dalam bentuk teks, suara, maupun video. Dengan adanya umpan balik yang cepat dan personal, siswa lebih memahami kesalahan mereka dan termotivasi untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas kerja mereka. Dari hasil observasi dan analisis unggahan siswa, ditemukan bahwa siswa yang menerima umpan balik secara rutin menunjukkan perbaikan yang lebih signifikan dibandingkan dengan siswa yang jarang mendapatkan komentar atau hanya menerima penilaian dalam bentuk angka. Siswa cenderung lebih responsif terhadap umpan balik yang bersifat spesifik, seperti koreksi tata bahasa dalam tulisan mereka atau saran mengenai pengucapan dan intonasi dalam rekaman berbicara. Guru juga menggunakan fitur komentar suara untuk memberikan contoh pelafalan yang benar, sehingga siswa dapat langsung menirukan dan mempraktikkannya kembali.



Gambar 2. Tampilan fitur komentar *seesaw*

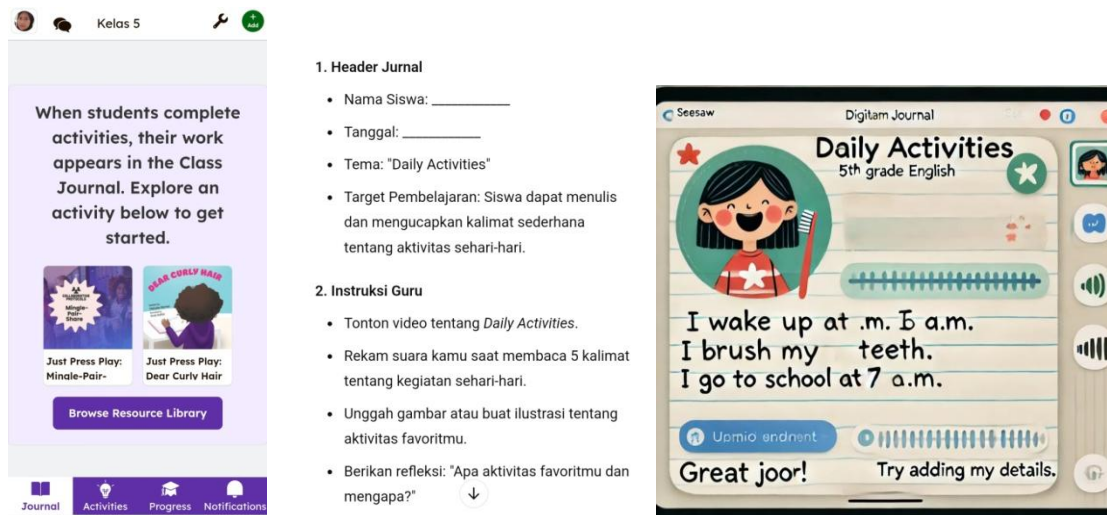
Fitur komentar di *Seesaw* memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara guru dan siswa, bahkan antar sesama siswa (Hindasah et al., 2021). Beberapa siswa merasa lebih nyaman menerima koreksi dari teman sebaya melalui komentar positif yang membangun. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif, di mana siswa tidak hanya belajar dari guru tetapi juga dari pengalaman teman-temannya. Dalam wawancara, beberapa siswa menyebutkan bahwa komentar dari guru dan teman membantu mereka memahami kesalahan dengan lebih baik daripada sekadar membaca aturan tata

bahasa di buku teks. Guru juga mencatat bahwa pemberian umpan balik yang bersifat multimodal (teks, suara, dan video) membantu meningkatkan pemahaman siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda. Misalnya, siswa dengan kecenderungan belajar auditori lebih mudah memahami koreksi melalui komentar suara dibandingkan dengan komentar tertulis. Sementara itu, siswa yang lebih visual mendapat manfaat dari anotasi atau contoh tertulis yang diberikan dalam komentar. Dengan demikian, fitur komentar *Seesaw* tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran tetapi juga menyesuaikan dengan kebutuhan individu siswa.

Secara keseluruhan, optimalisasi fitur komentar interaktif di *Seesaw* memberikan dampak positif dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengevaluasi dan memperbaiki keterampilan berbicara serta menulis mereka, sementara guru dapat memberikan bimbingan yang lebih personal dan efektif. Strategi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta mempercepat perkembangan keterampilan bahasa mereka secara lebih sistematis.

c. Pembuatan Jurnal Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan jurnal digital melalui aplikasi *Seesaw* menjadi strategi efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam bahasa Inggris. Guru mengarahkan siswa untuk menulis refleksi harian, cerita pendek, atau laporan kegiatan dalam bentuk jurnal digital yang diunggah ke platform. Dengan pendekatan ini, siswa lebih termotivasi untuk menulis karena mereka dapat melihat perkembangan tulisan mereka serta menerima umpan balik dari guru dan teman sebaya. Dari analisis terhadap jurnal digital siswa, terlihat bahwa penggunaan platform ini membantu mereka dalam meningkatkan struktur penulisan, kosakata, dan tata bahasa (*grammar*). Guru mencatat bahwa siswa yang secara rutin menulis di *Seesaw* mengalami peningkatan dalam menyusun kalimat yang lebih kompleks dan koheren. Selain itu, adanya fitur unggahan gambar dan audio mendukung pemahaman konteks tulisan mereka, sehingga membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide secara tertulis.



Gambar 3. Tampilan jurnal pembelajaran bahasa Inggris Seesaw

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka lebih antusias dalam menulis karena jurnal digital memberikan pengalaman yang lebih interaktif dibandingkan dengan tugas menulis tradisional di buku tulis. Mereka merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide karena tulisan mereka dapat dikomentari oleh guru dan teman-teman, yang mendorong mereka untuk terus memperbaiki gaya dan isi tulisan. Umpan balik langsung dari guru dalam bentuk komentar atau rekaman suara juga membantu siswa memahami kesalahan mereka dengan lebih baik. Guru melaporkan bahwa jurnal digital memberikan keuntungan dalam memantau perkembangan menulis siswa secara lebih sistematis. Guru dapat melihat riwayat tulisan siswa, mengevaluasi kesalahan yang sering terjadi, dan memberikan bimbingan yang lebih terarah. Dengan pendekatan ini, pembelajaran menulis tidak hanya menjadi tugas akademik, tetapi juga menjadi bagian dari proses refleksi dan pengembangan kreativitas siswa.

Dengan demikian, optimalisasi fitur jurnal digital dalam *Seesaw* tidak hanya membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis dalam Bahasa Inggris, tetapi juga membangun kebiasaan literasi yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kompetensi menulis siswa di tingkat sekolah dasar.

d. Kolaborasi dan Interaksi Siswa melalui Platform *Seesaw*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur kolaborasi dan interaksi di platform *Seesaw* membantu meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis siswa dalam bahasa

Inggris. Melalui fitur ini, siswa dapat saling berbagi hasil tugas, memberikan komentar, serta berdiskusi secara aktif dengan teman-temannya. Aktivitas ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tulisan. Hasil observasi kelas, terlihat bahwa siswa yang aktif berinteraksi dengan teman melalui *Seesaw* cenderung lebih cepat mengembangkan keterampilan bahasa mereka dibandingkan dengan siswa yang pasif. Mereka tidak hanya mengunggah tugas individu, tetapi juga terlibat dalam diskusi dengan memberikan tanggapan terhadap tugas teman. Interaksi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari berbagai cara penyampaian ide serta memperkaya kosakata mereka. Selain itu, siswa yang awalnya kurang percaya diri dalam berbicara dan menulis menunjukkan peningkatan keberanian karena mereka merasa didukung oleh komunitas belajar yang positif.



Gambar 4. Tampilan fitur kolaborasi dan interaksi pembelajaran bahasa inggris *seesaw*

Guru juga mencatat bahwa kolaborasi melalui *Seesaw* membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis melalui aktivitas *peer-review*. Siswa diminta untuk membaca dan memberikan masukan terhadap tulisan teman-temannya, baik dari segi tata bahasa, struktur kalimat, maupun kelengkapan isi. Melalui proses ini, siswa tidak hanya belajar dari kesalahan sendiri tetapi juga dari contoh tulisan teman. Hal ini menciptakan budaya belajar yang lebih reflektif dan saling mendukung. Selain dalam keterampilan menulis, fitur kolaborasi di *Seesaw* juga digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Guru mengorganisir proyek kelompok di mana siswa diminta untuk membuat video presentasi atau percakapan dalam bahasa Inggris, yang kemudian diunggah ke platform untuk mendapatkan umpan balik dari teman-teman mereka. Aktivitas ini memberikan pengalaman autentik bagi siswa dalam menggunakan bahasa Inggris secara aktif dan kontekstual.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi kolaborasi dalam Seesaw tidak hanya memperkuat keterampilan berbicara dan menulis siswa tetapi juga menumbuhkan keterampilan komunikasi dan kerja sama yang penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya interaksi yang lebih dinamis, siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara lebih alami dan berkelanjutan.

Dampak Penggunaan *Seesaw* terhadap Keterampilan Siswa

a. Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa dalam Berbicara Bahasa Inggris

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris setelah menggunakan aplikasi Seesaw. Dengan fitur rekaman suara dan video, siswa memiliki kesempatan untuk merekam dan mendengarkan kembali pengucapan mereka sebelum mengirimkan hasilnya kepada guru atau teman sekelas. Proses ini memberi mereka waktu untuk memperbaiki kesalahan dan merasa lebih percaya diri dalam berbicara tanpa tekanan langsung. Penggunaan *Seesaw* memberikan ruang yang lebih aman bagi siswa yang merasa cemas berbicara di depan umum, karena mereka dapat berbicara dalam suasana yang lebih privat dan tanpa rasa takut dievaluasi secara langsung. Selain itu, komentar positif dan umpan balik yang diterima dari guru dan teman sekelas lebih memotivasi mereka untuk terus berlatih dan berbicara lebih sering dalam Bahasa Inggris, yang secara keseluruhan meningkatkan rasa percaya diri mereka.

b. Peningkatan Keterampilan Menulis melalui Koreksi dan Umpan Balik

Penggunaan *Seesaw* dalam pembelajaran Bahasa Inggris juga berperan besar dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Siswa secara rutin diberikan tugas menulis dalam jurnal digital di platform ini. Ketika tugas mereka diunggah, guru memberikan umpan balik yang konstruktif, baik berupa koreksi kesalahan tata bahasa, penggunaan kosakata yang tepat, maupun saran untuk memperbaiki struktur kalimat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koreksi yang diberikan secara langsung dan umpan balik berbasis teks atau suara membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam menulis. Siswa lebih mudah memperbaiki kesalahan mereka karena umpan balik tersebut sangat spesifik dan mudah dipahami. Seiring waktu, siswa semakin terampil dalam menyusun kalimat yang lebih kompleks dan kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa umpan balik yang diberikan melalui *Seesaw* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan.

c. Keterlibatan Siswa yang Lebih Aktif dalam Proses Pembelajaran

Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan *Seesaw* mendorong keterlibatan siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. Melalui fitur komentar, diskusi, dan kolaborasi antar siswa di platform ini, siswa lebih terlibat dalam kegiatan belajar. Mereka tidak hanya menerima materi, tetapi juga berinteraksi dengan teman-teman sekelas, berbagi hasil pekerjaan, dan memberikan komentar atau kritik konstruktif terhadap tugas yang dikerjakan oleh teman mereka. Aktivitas ini menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan partisipatif. Selain itu, fitur seperti pembuatan video atau rekaman suara memotivasi siswa untuk lebih aktif berbicara dan menyampaikan ide mereka. Siswa juga merasa lebih bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka, karena tugas dan umpan balik yang diberikan secara rutin mendorong mereka untuk terus berlatih dan mengembangkan keterampilan mereka dalam bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Seesaw* dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara dan menulis siswa. Fitur-fitur interaktif, seperti rekaman suara dan video, pemberian umpan balik secara langsung, serta kolaborasi siswa melalui platform, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara, keterampilan menulis melalui koreksi dan umpan balik, serta mendorong keterlibatan siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran. *Seesaw* memungkinkan siswa untuk belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan fleksibel, serta memberikan kesempatan untuk berlatih secara mandiri, yang berkontribusi

pada peningkatan kemampuan bahasa Inggris mereka. Dengan demikian, *Seesaw* terbukti menjadi alat yang efektif dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Ali, Apriyanto, Titik Haryanti, H. (2024). *METODE PEMBELAJARAN INOVATIF: Mengembangkan Teknik Mengajar di Abad 21* (Efira (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Deswantri, D. (2023). *Pengantar Belajar dan Pembelajaran Bahasa : Teori dan Praktik* (N. Mayasari (ed.)). Get Press Indonesia
- Diyan Triyanto, R. Y. A. (2021). Pentingnya Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini di Desa Purwoasri, 28 Metro Utara. *Setara: Jurnal Study Gender Dan Anak*, 03(02), 45–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/jsga.v3i2.3787>
- Firgula, G. A. (2024). Peran Orang Tua dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, 8(6), 1041–1051.
- Fuadi, A. A. (2024). Integrasi Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa STAI Ma'arif Ngawi. *AL-FATIHAH: Jurnal Study Islam*, 12(2), 117–130.
- Herlina, E., Yundayani, A., & Astuti, S. (2021). Penggunaan Duolingo sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STIKIP Kusuma Negara III, 2012*, 244–253.
- Hindasah, I., Maskur, M., Risnandah, Y., & Halimah, E. T. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Seesaw untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar. *Jurnal Edutech*, 19(3), 263–278.
- Roinah. (2022). Penggunaan Bahasa Inggris Pada Masyarakat Ekonomi ASEAN di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(12), 3625–3634. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i12.2445>
- Said, S. (2023). Peran Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 6(2), 194–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/pk.62.1300>
- Aisyah Ali, Apriyanto, Titik Haryanti, H. (2024). *METODE PEMBELAJARAN INOVATIF: Mengembangkan Teknik Mengajar di Abad 21* (Efira (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Deswantri, D. (2023). *Pengantar Belajar dan Pembelajaran Bahasa : Teori dan Praktik* (N. Mayasari (ed.)). Get Press Indonesia.
- Diyan Triyanto, R. Y. A. (2021). PENTINGNYA BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK USIA DINI DI DESA PURWOASRI, 28 METRO UTARA. *SETARA: Jurnal Study Gender Dan Anak*, 03(02), 45–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/jsga.v3i2.3787>
- Firgula, G. A. (2024). PERAN ORANG TUA DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA ANAK. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Terpadu*, 8(6), 1041–1051.
- Forum, W. E. (2020). *The Future of Jobs Report 2020*. Forum, World Economic. <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2020>
- Fuadi, A. A. (2024). Integrasi Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa STAI Ma'arif Ngawi. *AL-FATIHAH: Jurnal Study Islam*, 12(2), 117–130.

- Herlina, E., Yundayani, A., & Astuti, S. (2021). Penggunaan Duolingo sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STIKIP Kusuma Negara III, 2012*, 244–253.
- Hindasah, I., Maskur, M., Risnandah, Y., & Halimah, E. T. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Seesaw untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar. *Jurnal Edutech, 19*(3), 263–278.
- Roinah. (2022). Penggunaan Bahasa Inggris Pada Masyarakat Ekonomi ASEAN di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Ilmiah, 1*(12), 3625–3634.
<https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i12.2445>
- Said, S. (2023). Peran Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Era Abad 21. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi, 6*(2), 194–202.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33627/pk.62.1300>
- Untung Lasiyono, W. Y. A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Mega Press Nusantara.
- Woro Kusmayani, A. (2022). Penggunaan Aplikasi Kelas Seesaw Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek Digital. *Jurnal Borneo Saintek, 5*, 54–62. https://doi.org/https://doi.org/10.35334/borneo_saintek.v5i2.4155